

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode ini sampah masih menjadi masalah besar bagi kota besar seperti Bandung. Kejadian peristiwa tahun 2005 yang lalu mengenai “ Bandung Lautan Sampah” pun seharusnya menjadi bahan pelajaran bagi kota ini untuk mengkoreksi diri.

Menurut data resmi yang diperoleh penulis dari Perusahaan Dinas Kota Bandung, jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya oleh penduduk kota Bandung adalah sebesar 7.500 m³/hari. Diantara sampah-sampah tersebut sampah plastik merupakan sampah yang dominan. Jenis sampah ini sangatlah berbahaya bagi lingkungan hidup karena dibutuhkan waktu sekitar 1000 tahun agar dapat terurai oleh tanah secara terdekomposisi atau terurai dengan sempurna. Proses pemulihan memerlukan waktu yang sangat lama. Saat terurai, partikel-partikel plastik akan mencemari tanah dan air tanah. Jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna, plastik akan mengurai di udara sebagai dioksin. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup manusia. Dampaknya antara lain memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf

dan memicu depresi. Kantong plastik juga sering menjadi penyebab banjir, karena menyumbat saluran-saluran air, tanggul dan waduk.

Profesi Desain Komunikasi Visual dapat turut mengambil bagian dalam menangani permasalahan ini. Melalui program kampanye yang merupakan bagian dari perencanaan desain komunikasi visual, masyarakat dapat dilibatkan dalam usaha penanganan masalah sampah plastik. Melalui desain komunikasi visual dapat mengkomunikasikan kampanye dalam upaya yang akan dilakukan dalam mengurangi jumlah pembuangan sampah ini.

Belum banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah kota Bandung sendiri dalam menangani permasalahan sampah plastik. Sejauh ini, pemerintah hanya membawa sampah-sampah tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan berakhir dengan pembakaran yang sebenarnya dapat membahayakan kesehatan. Pada tanggal 22 Juni 2006, sebenarnya telah dikeluarkan Surat Edaran Walikota Bandung Nomor : 658.1 / SE.046-PD KBR mengenai pengurangan sampah skala rumah tangga di kota Bandung. Namun belum ada dampak yang berarti dengan dikeluarkannya surat edaran tersebut. Penulis menangkap hal ini sebagai sesuatu yang menarik untuk dijadikan tugas akhir.

Hal lain yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat topik ini adalah bahwa sebenarnya bisa dilakukan langkah lain dalam menangani permasalahan sampah plastik yaitu dengan mendaur ulang sampah tersebut menjadi barang yang berguna. Beberapa ibu-ibu rumah tangga di Bandung sudah terlibat dalam

usaha ini, namun hanya dalam jumlah komunitas kecil saja. Berbekalkan kreatifitas yang bisa dipelajari dan diasah sendiri sebenarnya kegiatan pengurangan sampah plastik dengan cara ini bisa melibatkan remaja. Remaja merupakan golongan usia yang produktif dan kreatif. Dengan memperkenalkan remaja pada usaha ini, kesadaran akan bahaya sampah plastik dan cara penanganan yang tepat diharapkan dapat membawa dampak yang positif dikemudian hari. Oleh karena itu, usaha tersebut penulis kembangkan melalui Perancangan Karya Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup Masalah

Permasalahan

1. Setiap hari sebanyak 7.500 m³ sampah dihasilkan oleh rumah tangga di Bandung dan sampah plastik turut menjadi penyumbang terbesar.
2. Sampah hanya diangkut ke TPA untuk kemudian dibakar dan ditimbun. Sebenarnya asap akibat pembakaran tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan karena mengandung dioksin.
3. Ada usaha lain yang dapat dilakukan dalam menangani permasalahan sampah plastik, yaitu dengan cara mendaur ulangnya secara kreatif menjadi barang yang berguna. Namun tidak semua orang tahu akan hal ini termasuk juga remaja. Hal ini disebabkan karena tidak ada yang mengenalkannya pada mereka dan belum dilakukannya usaha – usaha untuk memperkenalkan cara tersebut.

Ruang Lingkup Permasalahan

- Bagaimana cara memperkenalkan informasi pendaurulangan sampah plastik menjadi kreasi yang unik dan berdaya guna pada remaja ?
- Bagaimana bentuk kampanye yang menarik bagi remaja sehingga mereka tertarik dalam usaha mengurangi jumlah sampah plastik ini serta mendayagunakan kembali sampah plastic menjadi barang kreatif yang berfungsi ?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan Karya Tugas Akhir adalah :

- Memperkenalkan cara pendaurulangan sampah plastik menjadi kreasi yang unik pada kelompok usia remaja melalui kegiatan kampanye.
- Membentuk dan merancang sebuah kampanye yang menarik bagi remaja melalui suatu seminar, talkshow dan kompetisi.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Observasi

Pengamatan dilakukan dengan partisipasi aktif, yakni melihat langsung proses pembuatan hasil kreasi dengan sampah plastik oleh beberapa komunitas LSM dan memperhatikan kegiatan remaja di luar sekolah

- **Wawancara**

Proses wawancara dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam, yakni melakukan pendekatan kepada narasumber yang berhubungan dengan proses Perancangan Tugas Karya Akhir.

- **Studi Pustaka**

Studi pustaka diperoleh dari berbagai media yang mendukung pengumpulan data seperti buku, koran, majalah, media informasi elektronik, dsb.

1.5 Skema Perancangan

